

## **PENINGKATAN MINAT MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK* PADA SISWA KELAS IIIB SD NEGERI JAGERAN**

### ***IMPROVING THE READING INTEREST OF GRADE IIIB STUDENTS OF SD NEGERI JAGERAN BY USING BIG BOOK MEDIA***

Oleh: Fitriana, Yogyakarta State University, [nhanafitriana1203@gmail.com](mailto:nhanafitriana1203@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan minat membaca dengan menggunakan media *Big Book* siswa kelas IIIB SD NEGERI Jageran Sewon, Bantul. Jenis penelitian ini adalah PTK. Subjek penelitian adalah siswa kelas IIIB SD Negeri Jageran berjumlah 31 siswa terdiri dari 17 laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan model kemmis dan Mc. Taggart. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala minat membaca dan observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas IIIB SD Negeri Jageran, Bantul dari segi proses maupun hasil. Pada siklus I, siswa masih ragu berpendapat, belum berani mengangkat tangan pada ingin memberikan pendapat, bertanya, dan maju ke depan kelas membaca. Dilihat dari hasil, dibuktikan dengan nilai rata-rata minat membaca pada pra tindakan 56% meningkat pada siklus I Pertemuan I 57% dan Pertemuan II 62%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 62% dan 76%.

*Kata kunci: Minat membaca, media Big Book*

#### **Abstract**

*This study aimed to improve the reading interest of Grade IIIB of SD Negeri Jageran, Sewon, Bantul, by using Big Book media. This was a classroom action research (CAR) study. The research subjects were Grade IIIB students of SD Negeri Jageran with a total of 31 students, consisting of 17 male students and 14 female students. The study used Kemmis and McTaggart's model. The data were collected by a reading interest scale and observations. The data analysis technique was the quantitative descriptive statistics. The study showed that the use of Big Book media was capable of improving the reading interest of Grade IIIB students SD Negeri Jageran, Bantul, in terms of the process and the product. In Cycle I, the students still hesitated to express their opinions and were still afraid of raising their hands to express opinions, asking questions, and coming to the front of the class to read. In terms of the product, the mean score of the reading interest in the pre-action was 56%. In Cycle I, it improved to 57% in meeting I and to 62% in meeting II. In Cycle II, it improved to 62% and 76%.*

*Keywords: reading interest, Big Book media*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan unsur penting di dalam pendidikan. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada lawan bicara. Bahasa juga merupakan alat yang efektif dan efisien dalam menyampaikan ide, gagasan, atau hasil pemikiran seseorang baik dituangkan di dalam tulisan maupun lisan. Bahasa sangat besar manfaatnya di dalam kehidupan karena bahasa merupakan alat

komunikasi yang digunakan dalam penyampaian pesan.

Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak bahasa. Oleh karena itu agar dapat memahami bahasa satu dengan bahasa yang lainnya perlu adanya bahasa pemersatu atau bahasa nasional yaitu: bahasa Indonesia

Membaca merupakan suatu keterampilan yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui

bahasa tulis (HG. Tarigan, 2008: 7).

Membaca juga merupakan suatu yang rumit melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikologuistik, dan metakognitif. Menurut (Farida Rahim 2005: 2) mengatakan membaca sebagian proses visual membaca juga merupakan menerjemahkan symbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.

Minat merupakan suatu faktor yang cukup penting mempengaruhi kemampuan membaca. Menurut Tarigan (Dalman 2013: 141) minat membaca merupakan kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan.

minat membaca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya. Dalman (2013: 142).

Tujuan dalam bahasa Indonesia adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai tingkat perkembangan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, ke empat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu ke satuan. Sehubungan dengan itu, guru dan siswa

harus memiliki komunikasi dan kerja sama yang baik dalam pembelajaran bahasa agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai yakni ketercapaian empat kompetensi dalam bahasa Indonesia.

Oleh karena itu guru juga perlu memperhatikan tinggi rendahnya minat membaca siswa yang kini menjadi masalah besar di Indonesia. (Agus priyadi 2014) mengemukakan bahwa kurangnya minat membaca di Indonesia ditunjukkan hasil survey berkala di 40 negara oleh organisasi kerja sama dan pengembangan ekonomi(OECD) yang mengambil sampel pelajaran 15 tahun. Indonesia berada di posisi kedua terbawa bersama Tunisia.

HG. Tarigan 2013: 4. Oleh karena itu minat membaca perlu ditanamkan dan ditimbulkan sejak anak masih kecil, sebab minat membaca pada anak tidak dapat terbentuk dengan sendirinya tetapi minat membaca pada anak terutama pada anak sekolah dasar dapat terbentuk melalui suatu proses atau kebiasaan.

Rendahny minat membaca akan mempengaruhi kemampuan menulis padahal menulis sangat penting bagi siswa karena melalui menulis siswa dapat dilatih berpikir lebih mudah. Selain itu, menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat untuk lebih kuat dalam mata pelajaran.

Anak usia kelas III berada pada tahap konkret operasional. Menurut Sunarto dan Agung Hatono dalam Rita Eka Izzatu, dkk (2013; 24-25) pada tahap operasional kongkrit anak sudah dapat berbagai macam tugas yang kongkrit.

Maksudnya konsep yang pada awal masa kanak-kanak merupakan konsep yang samar-samar dan tidak jelas sekarang lebih konkret. Anak menggunakan operasi mental untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual, anak mampu menggunakan kemampuan mentalnya untuk memecahkan yang bersifat konkret. Oleh sebab itu, guru dalam melaksanakan pembelajaran harus disesuaikan dengan kenyataan yang dialami siswa pada tahap perkembangannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas IIIB di SD Negeri Jageran diketahui sebagian besar minat membaca siswa di kelas IIIB masih kurang, ada beberapa yang menyebabkan rendahnya minat membaca siswa di SD Negeri Jageran. Jam kunjungan perpustakaan rendah, dan nilai KKM siswa masih rendah, daftar hadir siswa hanya beberapa siswa saja di dalam perpustakaan, daftar pinjaman buku juga masih kurang yang diharapkan. Baik buku pelajaran bahwa siswa kurang memanfaatkan waktu luang yang mereka miliki sebab waktu luang itu hanya digunakan untuk bermain di lingkungan sekolah, Belum adanya terlihat siswa membaca buku baik pelajaran pada saat jam istirahat.

Ada berbagai cara untuk meningkatkan minat membaca siswa salah satu dengan media yang menarik. Media cetak berupa buku dengan gambar dan tulisan yang menarik di sebut *Big book* selama proses pembelajaran, guru menyatakan bahwa guru belum pernah menggunakan media berupa *Big book* bagi siswa untuk menarik perhatian dan minat

siswa dalam membaca.

Rendahnya minat membaca siswa dapat dilihat melalui aktivitas siswa dalam memanfaatkan waktu luang yang dimiliki. Siswa pada saat guru tidak memasuki ruangan kelas siswa tidak memanfaatkan waktu untuk membaca tetapi siswa hanya bermain didalam kelas seperti, pada saat waktu luang juga pada jam istirahat siswa kelas IIIB tidak semuanya siswa masuk di dalam perpustakaan hanya beberapa siswa yang datang mengunjungi perpustakaan.

Berdasarkan masalah di atas penyebab permasalahan utama adalah kurangnya minat membaca siswa. Untuk membuktikan dugaan tersebut, maka diadakan penelitian dengan judul “peningkatan minat membaca menggunakan media *Big book*”

Dalam proses pembelajaran di SD keberadaan media sangat penting. Media berpengaruh terhadap antusias siswa untuk belajar. Media membantu siswa agar lebih mudah lagi memahami materi yang di pelajari. Salah satunya upaya meningkatkan minat membaca siswa, dengan menggunakan media. Dengan media siswa akan lebih memahami apa materi yang akan disampaikan.

Media *Big Book* merupakan media yang mengkolaborasikan antara gambar dan teks yang didesain dengan besar baik ukuran teks, gambar, dan lainnya sehingga siswa dapat membaca secara bersama maupun terbimbing. Menurut Usaid (2015: mengemukakan bahwa *Big Book* buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big Book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambar, sehingga memungkinkan

terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid.

Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya A3, A4, A5, atau seukuran Koran. Dahlberg melalui Usaid (2015: 20) mengemukakan bahwa *Big Book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Dengan ukurannya yang besar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan minat membaca bagi siswa.

Kasihani K.E. Suyanto (2010: 104) menjelaskan bahwa media *Big Book* merupakan salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat oleh guru sendiri. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita yang bermakna dan singkat dengan tulisan berukuran besar di beri gambar dan warna-warni. Anak biasa membaca sendiri atau mendengarkan cerita oleh guru kelas.

*Big Book* dapat menjadi motivasi yang kuat untuk anak belajar mengucapkan kata, bentuk dan jenis kata seperti majemuk, kata kerja singkat, maupun sajak. Kebiasaan dalam mendengarkan atau membaca cerita akan menambah kosa-kata yang kuat.

Keuntungan menggunakan media *Big Book* bagi siswa yaitu: 1). *Big Book* berukuran besar dapat melihat lebih jelas isi cerita saat membaca buku, 2). *Big Book* merupakan pembelajaran lebih fokus terhadap membaca dengan menggunakan media *Big Book* yang lebih menarik, 3). Siswa lebih memahami isi cerita dari buku bacaan karena kata-kata yang mengandung dalam *Big Book*

berisi tulisan dan gambar, 4). *Big Book* membantu siswa memahami isi cerita karena adalah *Big Book* terdapat tulisan dan juga gambar yang membantu siswa dalam memahami isi cerita, 5). siswa lebih tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalam *Big Book*, sehingga siswa sangat antusias dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, dijelaskan bahwa media *BigBook* berpengaruh terhadap minat membaca siswa. *Big Book* merupakan buku cerita yang berukuran besar yang di dalamnya terdapat cerita sederhana dan gambar yang berwarna. *Big Book* tentu menarik bagi siswa kelas IIIB SD .siswa akan senang membaca buku cerita yang banyak bergambar, berwarna, dan tulisan yang besar seperti *Big Book* .terlebih, mereka jarang atau bahkan belum pernah membaca dengan menggunakan media *Big Book*. *BigBook* merupakan pengalaman bagi siswa seperti di rumah saat orang tua membacakan cerita pendek oleh orang tua. *Big Book* memancing semua siswa di dalam kelas melihat kata-kata dan gambar saat guru di depan kelas membacakannya. Hal tersebut sama seperti mereka membaca dongeng sebelum tidur di rumah. Guru-guru juga meyakinkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* menarik perhatian siswa di dalam kelas.

Proses pembelajaran membaca dengan menggunakan media *Big Book* dilakukan secara berulang-ulang, supaya siswa dapat mengetahui isi bacaan secara jelas. Selain itu juga supaya siswa mendapatkan kosa kata. Dengan menggunakan media *Big Book*

membaca di lakukan secara berulang-ulang supaya siswa menjadi terampil dan lancar membaca, dalam membaca perlu ada proses berulang-ulang kata-kata supaya siswa paham akan isi bacaan dan menjadi lancar membaca. Melalui *Big Book* guru dapat menjadi model bagaimana mengungkapkan kata-kata dan kalimat yang benar. *Big Book* membuat siswa paham dan mengerti yang disampaikan terhadap gambar ilustrasi, dengan media *Big Book* berpengaruh terhadap meningkatkan minat membaca siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April tahun ajaran 2015/2016 di kelas IIIB SD Negeri Jageran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia **Subjek**

### **Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIB SD Negeri Jageran tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 31 siswa.

### **Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen**

. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

#### **1. Skala Minat Membaca**

Skala Minat Membaca dilakukan peneliti pada saat berlangsung proses pembelajaran di kelas. Sebelum siswa dibagikan lembar skala minat membaca siswa dijelaskan oleh guru kelas. Adapun aspek-aspek dalam skala minat membaca tujuan skala minat membaca untuk

mengetahui minat membaca anak pada saat di rumah.

#### **2. Observasi**

Tujuan observasi dilakukan peneliti pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas. Sebelum observer melakukan observasi terlebih dahulu harus menetapkan aspek-aspek yang akan diamati, lalu membuat lembar observasi. Tujuan observasi untuk mengamati pelaksanaan tindakan Minat membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* atau menggunakan buku cerita, dan media dilakukan di dalam kelas. Observasi dilakukan menggunakan lembar yang telah disiapkan oleh peneliti.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian tindakan ini menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif teknik persentase. Maka penelitian tindakan ini akan menganalisis data dengan jalan menganalisis minat membaca dengan menggunakan media *Big Book* berupa buku cerita bergambar kemudian disimpulkan secara umum tentang kondisi sebenarnya. Analisis tersebut harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang fungsinya menunjukkan pada pertanyaan seperti keadaan kuantitatifnya. Untuk menghitung ketuntasan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini bermula ketika peneliti melakukan kegiatan magang, pada saat kegiatan magang peneliti ditugaskan untuk mengobservasi proses kegiatan pembelajaran dikelas. Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas IIIB

dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti menemukan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih klasikal atau guru hanya menggunakan satu model pembelajaran yaitu ceramah. Model pembelajaran tersebut membuat siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru sehingga proses pembelajaran kurang menarik. Karena kebanyakan siswa merasa bosan dan tidak berani untuk bertanya atau menyampaikan pendapat saat guru memberikan kesempatan.

Setelah peneliti melakukan pengamatan, selanjutnya peneliti berkonsultasi dan berbincang-bincang dengan guru wali kelas IIB untuk membahas permasalahan yang ditemukan peneliti dalam kegiatan magang. Guru wali kelas IIB pun memberikan kesempatan lagi kepada peneliti untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mata pelajaran yang sama. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh peneliti ditemukan rendahnya minat membaca siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat dipresentasikan dari 31 siswa sekitar 38% siswa yang mengikuti proses pembelajaran sedangkan 62% siswa yang masih kurang minat membaca dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti menginginkan sebuah proses minat membaca yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada diri siswa yang dapat meningkatkan minat membaca siswa.

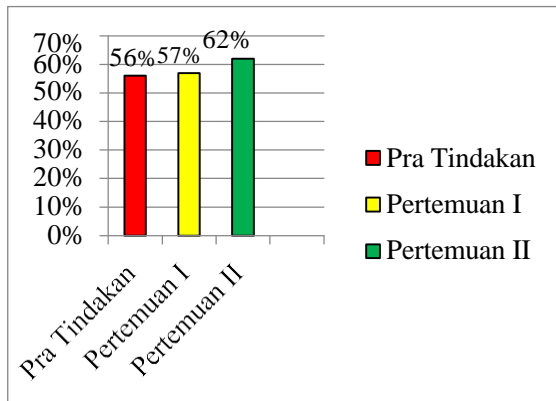
Pembelajaran pada kondisi awal berlangsung seperti biasanya. Guru

memberikan teks bacaan kepada siswa untuk dibaca bersama. Guru mengajarkan cara membaca yang baik dan benar terlebih dahulu kemudian siswa membaca teks bacaan dengan mengikuti guru. Guru menyuruh siswa secara serentak untuk membaca sendiri tanpa dibimbing. Dan beberapa siswa perempuan yang hanya mengikuti guru pada saat membaca.

Berkaitan dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa yang belum tuntas dengan tidak adanya minat membaca siswa pada saat pembelajaran berlangsung siswa mengunjungi perpustakaan bahkan masih ada yang belum mempunyai minat untuk membaca buku, sehingga perlu adanya bantuan dan penanganan segera mungkin agar dampaknya tidak berkelanjutan. Dalam keterampilan minat membaca siswa dengan menggunakan media *Big Book* yang lebih menarik untuk siswa agar siswa juga sangat antusias dalam membaca. Sehingga saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang lebih ceramah tanpa menggunakan media di depan kelas. Dengan menggunakan media *Big Book* diharapkan siswa bisa mengikuti pelajaran berlangsung agar masalah mencapai tujuan pembelajaran. (Hujar AH Sanaky 2013: 7-8) tentu saja siswa akan lebih mudah paham dengan menggunakan media *Big Book* dengan gambar dibandingkan dengan kata kata.

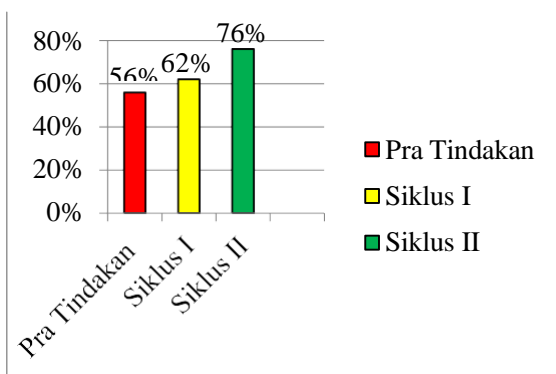
Pelaksanaan tindakan kegiatan minat membaca dengan menggunakan media *Big Book* di kelas IIB dilaksanakan II siklus. Pada siklus II SD Jageran ini dibuktikan dengan adanya peningkatan minat membaca siswa

dalam pembelajaran pada siklus I ke siklus II. Untuk melihat perbandingan peningkatan minat membaca siswa pada saat pra tindakan dan sesudah dilaksanakan siklus I dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 1 Diagram minat membaca siswa pada Pra tindakan dan siklus I.

Dari diagram di atas dapat dilihat peningkatan minat membaca siswa yaitu nilai rata-rata kelas pada pra siklus sebesar 56% kemudian pada siklus I menjadi 62%. Sedangkan peningkatan minat membaca siswa dari pra tindakan, ke siklus I dan II dapat dilihat pada gambar berikut ini .



Gambar 1 Diagram minat membaca siswa pada Pra tindakan, siklus I, dan Siklus II.

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus minat membaca siswa masih rendah hal ini dikarenakan kurang atau sebagian besar

belum mempunyai minat membaca pada saat jam pembelajaran kosong hanya sebagian siswa mengunjungi perpustakaan. Sehingga pada siklus I siswa mulai terlihat meskipun masih ada yang belum ingin mempunyai minat membaca buku, namun pada siklus II guru merencanakan lebih motivasi lagi agar siswa lebih mempunyai minat membaca yang tinggi, siswa membaca buku pada saat guru berada di dalam kelas. Dan masih ada siswa yang belum berani maju ke depan kelas pada saat ditunjuk oleh guru untuk membaca. Sehingga hasil minat membaca lebih meningkat. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari siklus I sampai siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan minat membaca menggunakan media *Big Book* dapat meningkatkan belajar siswa kelas IIIB SD Negeri Jageran, Sewon

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut. Pembelajaran keterampilan membaca siswa kelas IIIB SDN Jageran Kecamatan Sewon Bantul dapat meningkat melalui media *Big Book*. Peningkatan di dasarkan pada keaktifan dan antusias siswa selama pembelajaran. Pada pratindakan, siswa hanya diam saat pembelajaran. Tidak ada siswa yang bertanya atau berpendapat, pada siklus I, siswa masih ragu berpendapat, belum berani bertanya, dan maju membaca ke depan kelas. Pada siklus II, siswa sudah berani bertanya, dan maju kedepan kelas membaca.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah seperti di bawah ini.

### **1. Bagi Guru**

Setelah melakukan pembelajaran membaca melalui media *Big Book*, diharapkan guru: Menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memaksimalkan penggunaan media dan juga dalam mengajar, dan Meningkatkan keaktifan, motivasi, serta minat siswa selama proses pembelajaran dapat meminta siswa berinteraksi dengan media. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Jageran Kecamatan Sewon Bantul. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi dunia pendidikan kita, khususnya pendidikan Sekolah Dasar (SD).

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agus Priyadi. (2014). *Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak*. Diakses Dari: <http://suaraguru.wordpress.com>. Pada tanggal 22 Desember 2015, pukul 09:00 WIB.

Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Farida Rahim. (2005). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hendri Guntur Tarigan. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Hendri Guntur Tarigan. (2013). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Hujair Ah Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Kaukaba.

Kasihani K.E. Suyanto. (2010). *English For Young Lernasers*. Jakarta: PT BUmi Aksara.

Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta didik*. Yogyakarta. Uny Press.



